

**IMPLEMENTATION OF LEARNING PQ4R (PREVIEW,
QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) MODEL TO
IMPROVE CIVICS LEARNING OUTCOMES FOURTH GRADE
PUPILS OF SDN 25 DESA PAKNING ASAL KECAMATAN BUKIT
BATU KABUPATEN BENGKALIS**

Dessy Afriani, Zariul Antosa, Lazim N.
dessyafriani87@gmail.com, AntosaZariul@gmail.com, lazim030255@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract** :This study in the background backs by low learning outcomes PKn students, with an average grade 62.78. Among students who were 18 people only 5 students who completed KKM with classical completeness reach 27.78%. PQ4R learning model is the learning that is used to help students remember what they learn and can help the learning process in classes conducted by the activities reading books. PQ4R a model of excellence is to help students whose power is weak memory to memorize the concepts of learning, helping students to improve their skills and processes asked to consume knowledge. This research is a classroom action research (PTK) conducted aims to improve learning outcomes PKn fourth grade students of SDN 25 Desa Pakning-Bukit Batu subdistrict Origin by applying the learning model PQ4R (Preview, Question, read, reflect, Recite, review). Data collection instruments in this thesis is the teacher and student activity sheets and the results of this belajar.Skripsi serving an increasing number of students who reach the KKM of 5 people (27.78%) on the base score to 12 people (66.67%) in the first cycle and increased to 16 people (88.89%) in the second cycle. This means that the sample classes have been completed in the classical. At the first meeting of the first cycle of teacher activity percentage was 50% 66.67% .Sedangkan second meeting of the second cycle of the first meeting with the percentage of 79.17% and the second meeting increased to 91.67%. While the student activity also increased that the first meeting of the first cycle of the percentage of student activity is 50%, 61.12% second meeting, the first meeting of the second cycle of 72.23% and 83.34% second meeting. Improving student learning outcomes individually from a base score until the second cycle increased, where the average base score of student learning outcomes 62.78 in the first cycle increased to 64.73 with an increase of 1.95. In the second cycle of the average student learning outcomes for 78,34dengan increase of 13.61. Improving student learning outcomes in the classical style on the base score is 27.78% in the first cycle increased to 66.67 increased 38.89% and in the second cycle increased to 88.89 an increase of 22.22%. After analyzing the research data, the application of the model PQ4R can improve learning outcomes PKn class IV SDN 25 Pakning Origin village.*

Keywords : *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review), the result of studying Civics*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn SISWA KELAS IV SDN 25 DESA PAKNING ASAL KECAMATAN BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS

Dessy Afriani, Zariul Antosa, Lazim N.
dessyafriani87@gmail.com, AntosaZariul@gmail.com, lazim030255@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar PKn siswa, dengan rata-rata kelas 62,78. Diantara siswa yang berjumlah 18 orang hanya 5 orang siswa yang tuntas mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 27,78%. Model pembelajaran PQ4R adalah pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka pelajari dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Keunggulan model PQ4R adalah dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran, membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkonsumsi pengetahuannya. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 25 Desa Pakning Asal Kecamatan Bukit-Batu dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, read, reflect, recite, review*). Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar. Skripsi ini menyajikan peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM dari 5 orang (27,78%) pada skor dasar menjadi 12 orang (66,67%) pada siklus I dan meningkat menjadi 16 orang (88,89%) pada siklus II. Ini berarti kelas yang menjadi sampel sudah tuntas secara klasikal. Pada pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas guru adalah 50% pertemuan kedua 66,67%. Sedangkan siklus II pertemuan pertama dengan persentase 79,17% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 91,67%. Sedang anaktivitas siswa juga terjadi peningkatan yaitu pertemuan pertama siklus I persentase aktivitas siswa adalah 50%, pertemuan kedua 61,12%, siklus II pertemuan pertama 72,23% dan pertemuan kedua 83,34%. Peningkatan hasil belajar siswa secara individu dari skor dasar sampai siklus kedua mengalami peningkatan, dimana pada skor dasar rata-rata hasil belajar siswa 62,78 pada siklus pertama meningkat menjadi 64,73 dengan peningkatan 1,95. Pada siklus kedua rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,34 dengan peningkatan sebesar 13,61. Peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal pada skor dasar yaitu 27,78% pada siklus pertama meningkat menjadi 66,67 terjadi peningkatan 38,89% dan pada siklus kedua meningkat menjadi 88,89 terjadi peningkatan sebesar 22,22%. Setelah dilakukan analisis data penelitian maka penerapan model PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas IV SDN 25 Desa Pakning Asal.

Kata kunci : *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review), hasil belajar PKn*

PENDAHULUAN

PKn adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. PKn juga merupakan suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, UU dan norma-norma yang berlaku di masyarakat masih belum optimal disampaikan ke siswa.

Pembelajaran PKn di SD dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia Indonesia seutuhnya dalam pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada Pancasila, UUD dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama 5 tahun.

Namun sangat disayangkan bahwa dalam aplikasinya, pelajaran PKn ini kurang banyak diminati dan dikaji dalam dunia pendidikan dan persekolahan, hal ini bukan karena tidak disadari esensinya, melainkan karena ketidakpahaman para pengajar.

Berdasarkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 25 Desa Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu bahwa hasil dari pembelajaran PKn sebagaimana yang diharapkan belum tercapai, sedangkan ketuntasan kriteria minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 65. Hal ini diperkuat oleh dari 18 orang siswa hanya 5 orang siswa yang mencapai KKM, dan 13 orang yang tidak mencapai KKM dengan nilai rata-rata 62,78.

Permasalahan diatas tidak bisa berlarut-larut karena apabila dibiarkan maka hasil pembelajaran PKn tidak akan berhasil sesuai dengan yang diharapkan, problematika yang sedang dihadapi ini, guru hendaknya memberikan tindakan kepada siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan berbagai strategi yang akan diterapkan. Strategi belajar yang dipandang mampu untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 25 Desa Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu adalah penerapan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Pada dasarnya strategi pembelajaran PQ4R berasal dari strategi elaborasi, dimana strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membuat pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian, sedangkan pengertian mode pembelajaran PQ4R adalah pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka belajar dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 25 Desa Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu.

Teori yang mendasari Strategi PQ4R adalah menurut Arends (1997:244), strategi-strategi belajar merujuk kepada perilaku dan proses-proses pikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya, termasuk ingatan dan proses metakognitif. Nama lain untuk strategi belajar adalah strategi kognitif. Contoh tujuan kognitif tradisional yang diharapkan dicapai siswa adalah pemahaman suatu wacana dalam sebuah buku. Menurut Weinstein dan Meyer dalam Arends (1997:243),

“mengajar yang baik mencakup mengajari siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir, dan bagaimana mendorong diri sendiri”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap yaitu mulai dari bulan September 2014 sampai Maret 2015. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yaitu guru dan peneliti bekerjasama dalam merencanakan tindakan kelas dan merefleksi hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas ini dengan subjek penelitian kelas IV SDN 25 Desa Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 18 orang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki, dalam PTK ini peneliti merencanakan 2 siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali ulangan harian.

Instrumen penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, LKS. Kemudian instrumen pengumpulan data adalah data yang dikumpulkan tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan data hasil belajar PKn siswa. Dan tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan, data tentang hasil belajar dari UH 1 dan UH 2 (tes hasil belajar).

Dalam teknik analisis data, data yang diperoleh pada penelitian ini selanjutnya dianalisis untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan sejauh mana ketercapaian standar KKM yang telah ditetapkan.

Analisis data tentang aktivitas guru dan siswa berdasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran berguna untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dan dihitung dengan rumus : $Nilai = \frac{Skor\ yang\ didapat}{Skor\ Maksimum} \times 100$ (KTSP, 2007:367)

Tabel. 1 Kategori aktivitas guru dan siswa

NILAI	KATEGORI	INTERVAL %
4	Baik sekali	91-100
3	Baik	71-90
2	Cukup	61-70
1	Kurang	≤ 60

Rumus Hasil Belajar :

$$HB = \frac{JB}{JS} \times 100$$

Keterangan :

HB = Hasil belajar

JB = Jumlah yang benar

JS = Jumlah seluruh soal

Rumus Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\% \text{ (KTSP 2007: 382)}$$

Keterangan :

KK = Persentase ketuntasan klasikal

JT = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah seluruh siswa

Rumus peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{(\text{posrate} - \text{baserate})}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan

posrate = nilai sesudah tindakan

baserate = nilai sebelum tindakan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian yaitu berupa perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa, Soal UH siklus I dan II. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan dan soal tes hasil belajar siswa. Pada tahap ini ditetapkan bahwa kelas yang diberi tindakan adalah kelas IV SD Negeri 25 Desa Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis.

Tahap Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pada penelitian ini proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran PQ4R, dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan setiap siklus dilaksanakan tiga kali pertemuan, dua kali pertemuan membahas materi dan satu kali pertemuan melaksanakan Ulangan Harian. Tahapan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R, tahapan pertama diawali dengan guru memberikan salam, berdoa, mengabsen siswa dan melakukan apersepsi dengan meminta siswa untuk menyebutkan urutan presiden Republik Indonesia. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menuliskan dipapan tulis dan memotivasi siswa dengan cara mengajak siswa untuk bernyanyi lagu Garuda Pancasila bersama-sama.

Setelah itu tahapan pertama dalam model pembelajaran PQ4R adalah guru membagikan buku paket PKn kepada siswa dan menugaskan kepada siswa untuk menemukan ide pokok dari bacaan tersebut, tahapan kedua guru menugaskan siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana, tahapan ke tiga, setelah siswa membuat pertanyaan dari ide pokok tersebut lalu cari jawabannya, tahapan keempat guru

menugaskan siswa untuk memecahkan masalah yang telah diketahui melalui bahan bacaan, tahapan kelima guru menugaskan siswa membuat intisari dari pembahasan pelajaran yang dipelajari dan tahapan keenam intisari yang telah siswa buat tadi selanjutnya dibacakan di depan kelas. Pada akhir pembelajaran, guru membimbing siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Untuk melihat keberhasilan tindakan, data yang diperoleh diolah sesuai dengan teknik analisis yang telah ditetapkan. Data tentang aktivitas guru dan siswa serta data hasil belajar PKn. Selama proses pembelajaran berlangsung diadakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan pengamatan aktivitas guru pada pertemuan pertama, belum terlaksana sepenuhnya sesuai apa yang direncanakan, hal ini disebabkan siswa belum terbiasa melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R. Sedangkan pada pertemuan berikutnya aktivitas guru dan siswa mulai mendekati arah yang lebih baik sesuai dengan RPP. Peningkatan ini menunjukkan adanya keberhasilan tindakan dalam setiap pertemuan.

Data aktivitas guru hasil pengamatan dengan menerapkan model Pembelajaran PQ4R dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2 Aktivitas Guru Pada Setiap Pertemuan Siklus 1 dan Siklus 2

NO	Siklus Pertama		Siklus Kedua	
	Pertemuan Ke-		Pertemuan Ke-	
	1	2	1	2
1	50 %	66,67 %	79,17 %	91,67 %

Aktivitas guru dengan menerapkan model Pembelajaran PQ4R mengalami peningkatan setiap pertemuan, pertemuan pertama siklus I aktivitas guru dengan persentase 50% , pertemuan kedua persentase 66,67%, siklus II pertemuan pertama persentase 79,17% dan pertemuan kedua persentase 91,67%. Peningkatan aktivitas guru ini terjadi karena adanya perbaikan dari kekurangan dalam proses pembelajaran pertemuan sebelumnya yang berpedoman pada hasil refleksi yang dilakukan pada setiap pertemuan.

Data aktivitas siswa hasil pengamatan dengan menerapkan model Pembelajaran PQ4R dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3 Aktivitas Siswa Pada Setiap Pertemuan Siklus 1 dan Siklus 2

NO	Siklus Pertama		Siklus Kedua	
	Pertemuan Ke-		Pertemuan Ke-	
	1	2	1	2
1	50 %	62,50 %	79,17 %	87,50 %

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung siklus I pertemuan pertama persentase 50%, hal ini disebabkan guru yang belum melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan dalam tahapan yang ada pada model Pembelajaran PQ4R dan siswa belum terbiasa dengan model Pembelajaran PQ4R, sedangkan pada pertemuan kedua persentase aktivitas siswa 62,50%. Siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa persentase 79,17% dan pertemuan kedua persentase 87,50%.

Peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dan siswa dimana kualitas dalam proses pembelajaran yang semakin baik berdampak pada peningkatan hasil belajar PKn siswa yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4 : Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SDN 25 Desa Pakning Asal Dengan Menerapkan Model Pembelajaran PQ4R Dari Skor Dasar Sampai Siklus Kedua.

NO	Hasil Belajar Siswa	Nilai Rata-Rata	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	
			SD-UH1	UH1-UH2
1	Skor Dasar	62,78	35,27	21,66
2	Ulangan Akhir Siklus I	64,73		
3	Ulangan Akhir Siklus II	78,34		

Sebelum diberi tindakan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 25 Desa Pakning Asal adalah 62,78% dengan data jumlah siswa yang mencapai KKM 65 hanya 5 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 13 orang. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran belum menerapkan model Pembelajaran PQ4R. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 64,73 meningkat 1,95%, dengan jumlah siswa yang mencapai KKM 12 orang dan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 6 orang. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa karena siswa yang mencapai KKM jumlahnya semakin banyak. Rata-rata hasil belajar meningkat dikarenakan pada siklus I sudah melakukan tindakan, tetapi belum keseluruhan hasil belajar siswa meningkat sehingga dilakukan lagi siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II terjadi lagi peningkatan hasil belajar ditandai dengan persentase peningkatan hasil belajar sebesar 13,61 dengan rata-rata menjadi 78,34 dimana jumlah siswa yang mencapai KKM 16 orang sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 2 orang.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, read, reflect, recite, review*) meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis ini terlihat dari :

1. Peningkatan persentase aktivitas guru pada setiap pertemuan, dimana siklus pertama pertemuan pertama persentase aktivitas guru hanya 50%, pada pertemuan II meningkat menjadi 66,67% terjadi peningkatan sebesar 16,67%. Selanjutnya aktivitas guru pada siklus kedua pertemuan I meningkat menjadi 79,17% terjadi peningkatan sebesar 12,5% dan pada pertemuan II aktivitas guru meningkat menjadi 91,67% terjadi peningkatan 12,5%.
2. Peningkatan persentase aktivitas siswa pada setiap pertemuan, di mana pada siklus pertama pertemuan I persentase aktivitas siswa hanya 50%, dan pada pertemuan II meningkat menjadi 61,12%, terjadi peningkatan sebesar 11,12%. Kemudian pada siklus kedua pertemuan I persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 72,23% terjadi peningkatan sebesar 11,11% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 83,34% dengan peningkatan 11,11%.

3. Hasil belajar siswa secara individu dari skor dasar sampai siklus kedua mengalami peningkatan, di mana pada skor dasar rata-rata hasil belajar siswa 62,78 pada siklus pertama meningkat menjadi 64,73 dengan peningkatan 1,95. Pada siklus kedua rata-rata hasil belajar siswa sebesar 78,34 dengan peningkatan sebesar 13,61.

Melalui penulisan skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, read, reflect, recite, review*), yaitu :

1. Karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka hendaknya guru mau menerapkan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, read, reflect, recite, review*) pada setiap bidang studi.
2. Supaya dapat menganjurkan kepada guru untuk dapat melaksanakan model pembelajaran PQ4R pada setiap mata pelajaran.
3. Bagi sekolah SDN 25 Desa Pakning Asal agar mempertimbangkan setiap penggunaan model pembelajaran dalam mengajarkan siswa, khususnya pada pelajaran PKn dan mau menerapkan model pembelajaran PQ4R yang dalam penelitian ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Diharapkan pada penelitian yang ingin mengadakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R sebelum melakukan penelitian mempersiapkan terlebih dahulu bahan-bahan yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan mempersiapkan perangkat pembelajaran agar hasil penelitian serta hasil belajar siswa maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di SD*. Jakarta : PT. Kharisma Putra Utama
- Ngalimun, 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta : Aswaja Pressindo
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya : Pustaka Pelajar
- Trianto. 2007. *Prestasi*. Jakarta : Pustaka
- H. Arsyad umar. 2006. *Pendidikan kewarganegaraan SD kelas IV*. Jakarta : Erlangga
- Tim penyusun pedoman karya ilmiah FKIP universitas riau 2013: UNRI PRESS
- Nana sudjana. 2009. *penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. jakarta : Rineka cipta
- Suratinah Tirtonegoro. 2001. *anak super normal dan program pendidikannya*. jakarta: Bina Aksara.